

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai “Hegemoni Agama Dalam Pemilihan Kepala Desa (Studi Kasus Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati)” yang telah diuraikan dalam bab yang sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Elit keagamaan di desa Plukaran sengaja terlibat dan dilibatkan dalam pergolakan politik Pemilihan Kepala Desa 2019 di Desa Plukaran. Dominasi yang dilakukan oleh elit keagamaan dilakukan dengan cara persuasif, bukan melalui kekerasan atau paksaan, yaitu dengan memanfaatkan elemen-elemen masyarakat yang sudah terbentuk dan telah menerima cara pandang elit keagamaan dengan cara mempengaruhi pola pikirnya, seperti memberikan *wejangan-wejangan* pada jama'ahnya, menawarkan keuntungan-keuntungan memilih salah satu calon atau janji-janji pada masyarakat yang mau memberikan dukungan. Selain itu, elit keagamaan mendominasi melalui persetujuan dari tokoh-tokoh masyarakat dan tokoh dari berbagai organisasi keagamaan, dengan itu pemimpin yang sudah di dominasi oleh penghegemoni hanya mengarahkan kelompok yang dipimpinnya.

B. Saran

1. Bagi pembaca semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang Hegemoni Agama Dalam Pemilihan Kepala Desa.
2. Bagi perangkat desa, tetap semangat dalam menjalankan tugas yang diemban untuk bisa meningkatkan kualitas desa agar menjadi desa yang maju, amanah dan rakyatnya sejahtera.
3. Bagi masyarakat jadilah pemilih yang baik, tidak membeda-bedakan ras ataupun agama karena kita hidup di negara multikultural.